

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeras f 0.50 selambar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tetausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

Ketua Umum: MOHD. SAID

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

Sukarno memang tepat satu-satunya orang untuk djadi Presiden RIS

T. Otteman tidak pernah mengingai buat djadi satu politiekefiguur

Interpiu dgn Sultan Deli

Dalam satu pertjakapan dengan T. Otteman, Sultan Deli, beliau antara lain menerangkan, bahwa tidak ada orang lain selain Presiden Sukarnolah yang tepat untuk mendjadi presiden RIS di belakng hari, dan beliau menganggap Hatta seorang politikus yang realistik.

Mengenai KMB, beliau berpendapat sajang sekali jng kedua belah pihak sebagai terpaksa tampaknja sedang menurut beliau hendaknja perundingan sekali ini berdjalan dengan penuh kemauan dan hati jng rela, sungguhpun beliau berharap supaya perundingan sekali ini berhasil. Karena kalau tidak berhasil berapa tahun lagi kita akan menderita kata beliau.

Berhubung djuga di KMB akan dibitjarakan soal2 zelfbestuur maka beliau menjatakan bahwa instruksi jng diberi para radja di Sumatera Timur kepada Radja Kaliamasjah Sinaga dan Dt. Kamil sebagai wk. zelfbestuur, ialah supaya kedudukan radja2 di S. T. nur djanganlah berkurang dari kedudukan radja2 di NIT umpamanya, dengan menambah pula bahwa tentu saja keadaan daerah akan membawa lain keadaan pula dari kedudukan itu.

Atas pertanjaan apa sebabnja beliau sendiri tidak turut ke negeri Belanda, beliau menjatakan bahwa beliau merasa lebih perlu tinggal di Indonesia saja berhubung pembitjarakan mengenai zelfbestuur di Sumatera Timur djuga sudah berlangsung di Medan, pembitjarakan2 mana berlangsung setjara infornel.

Atas pertanjaan apakah beliau tidak berniat untuk mendjadi satu politieke figuur, beliau menjawab bahwa sampai kini ingatan beliau kedjurusan itu belum ada, jng terpenting bagi beliau ialah kedudukan zelfbestuur di NST jg samptai sekarang masih belum bekerdja, sedang oleh badan manapun djuga, kedudukan itu masih diakui, walaupun di RIS jng akan datang.

Pro federasi

Ketika mempertjakapan tentang struktur RIS, beliau menjatakan bahwa beliau semendjak dahulu sememang seorang jng pro federasi. Beliau menjatakan bahwa Indonesia kini masih mendjadi satu negara, dan oleh karena kata beliau kepentingan berbagai golongan ataupun puak djanganlah sampai tersinggung, maka mendju itu perlulah diadakan federalisme, akan tetapi menurut pendapat beliau mungkin sesudah satu generasi akan timbulah dgn tegas perasaan kesatuan itu.

Soal ekonomi

Mengenai soal ekonomi, beliau selandjutnja menjatakan bahwa menurut pendapat beliau djuga di KMB jg akan merupakan kesulitan kelak soal ekonomi dan hutang pihutang Belanda.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

AGAR TIDAK TERINGAT MASA PENDJADJAH:

Kem. Dalam-negeri RIS tidak membutuhkan tenaga asing

PEMIMPIN2 PANGREH PRADJA WADJIB ORANG2 JANG BI SA DITERIMA OLEH RAKJAT - KATA WONGSONEGORO

Menteri Wongsonegoro mengatakan kepada Aneta Jogja mengenai kedudukan dari pamong dan pangreh pradja sesudah RIS dibentuk, bahwa Republik berpendirian bahwa orang2 jng memimp pin pangreh pradja wadajib orang2 jng sungguh2 tjakap dan jng bisa diterima oleh rakjat.

Hatta akan ke Lake Success? DJUGA LONDON

"Antara" Djakarta mendapat kabar P-M. Hatta akan kundju ngi London atas undangan Partai Labour (Buruh). Belum diketahu apakah dia akan pergi sesudah atau sebelum KMB selesai. Djuga tersiar kabar Hatta akan kundju ngi Sidang Umum PBB di Lake Success. Belum diketahu apakah di Sidang itu akan dibitjarakan soal Indonesia. Pihak rasmi belum bisa beri keterangan.

Mengenai Kementerian Dalam-negeri dari RIS beliau menerangkan inlah satu2nja Kementerian jng tidak akan memerlukan tenaga bangsa asing, karena dikalangan rakjat Indonesia ada tjukup orang2 jng sanggup. Lagipun kalau dipakai tenaga bangsa asing disitu rakjat akan teringat kepada masa pendjadjahan, demikian pendapatnja.

Beliau menerangkan lebih djauh bahwa sedang dipeladiri rancangan buat membentuk "Daerah Istimewa Surakarta didalam lingkungan Republik". Menurut pendapatnja sendiri dia merasa daerah tersebut haruslah daerah otonom, dan orang2 jng mengurusnja haruslah selaras dengan tradisi.

SUHARDJO KE KALIMANTAN

Antara Djakarta kabarkan, bahwa keberangkatan djen. major Suhardjo ke Banjarmasin hari Minggu dengan disertai penindju militer KPBB dan adjutant serta sekretaris beliau. Berapa lama beliau berada disana dan ketempat2 mana akan berkundju ngi seterusnya tergantung dengan keadaan disana nanti.

Disana akan bitjarakan dengan pihak Belanda pembentukan panitia daerah pelaksanaan cease fire.



Sutan Sjahrir setibanja di Jogja berdjabat salam dengan Konsol Tiongkok. New Shu Chun. Inilah perkundju ngan Sjahrir jng perta ma kali setelah Jogja dikembalikan pada Republik. (Batja keterangannya dihal. 3)

Tentera Kominform mendju Jugoslavia Hadiah 1 djuta dollar untuk membunuh Tito

"UP" kabarkan, bahwa surat kabar Paris "Figaro" memuat laporan wartawanja di Wien bahwa pada hari Sabtu gerakan2 tentera Romania dan Soviet setjara besar2an dilakukan di Romania. Kebanjakan mendju ke perbatasan Jugoslavia, katanja, dan perlop2 militer sudah ditjabat dan mana2 jg sedang bertjuti dipanggil kembali. Pasukan2 Rus melintas di jassy dan Galatz siang malam. . . diperjngkan Jugoslavia dikumpulkan banjak pasukan2.

Tetapi pihak Jugoslavia pada hari Sabtu menjangkal bahwa ia memperkokoh peringannya dengan Romania dan mendjuh pemuka2 kominform siasia mentjaba membangkitkan nafsu berperang dari rakjat terhadap Jugoslavia.

Harian London "The People" menulis, bahwa kominform telah menjedjalkan satu djuta dollar untuk slapa jng dapat membunuh marsekal Tito.

Harian tersebut tidak menjatakan dari sumber mana berita ini telah diterimanya, tetapi hanya dikatakan, bahwa hadiah ini telah djandjikan setelah suatu pertemuan kominform di Bukarest ibu kota Rumania.

Harian itu mengatakan, bahwa berita tentang hadiah ini telah disampaikan kepada Tito dipulau Brioni dilautan Adriatika dimana ia didjaga kuat sekali dan diilindungi oleh segerombolan andjing dan alarm jg elektrik.

Sabotase di Fiume.

Berita dari Trieste mengatakan hari Sabtu Jugoslavia mengirim pasukan2nja ke sekitar Fiume dan Pola kelihatannya sebagai ihtiar buat membanteras sabotase dari kalangan kominform.

Pasukan2 itu ditempatkan ditempat2 jng strategis disudut baratdja dari Jugoslavia sesudah api menjala di dipenjarangan minjak besar Romsa di Fiume pada hari Kemis, penjarangan minjak nomor 3 besar di Eropah.

Komunis duduki Lanchow

Dengan direbutnja Lanchow ibukota propinsi Kansu "dibarat laut Tiongkok tentera komunis telah megang salah satu diantara kedudukan jng penting disepanjang perbatasan dari Tiongkok.

Lanchow adalah pertahanan dari djalan kafilah antara Tiongkok dan Asia Tengah, demikian AFP Shang hal.

Kalangan pers dan radio mengambnl perhatian besar kepada para delegat dari Indonesia jng mengundju ngi Nederland. Gambar diatas satu dari bukti nja. Seorang reporter radio PCJ menginterpiu Mr. Mohammad Rum di Amsterdam.

Pres. Sukawati ke Djakarta "IRIAN SEPATU'NJJA MASUK NIT"

Aneta Djakarta wartakan dengan pesawat udara hari Minggu sore telah tiba dari Makassar presiden NIT, Tjokorde Goe Rake Sukawati, ditemani oleh kepala kabinetnja, Mr. van Krieken. Beliau menginap di Hotel des Indes, Djakarta.

Pres. Sukawati menerangkan kepada "Antara" perkundju ngannya ke Djakarta kira-kira 5 hari lamanja. Mengenai KMB beliau katakan dengan memperhatikan pedato2 jng diutjapkan P.M. Drees, P.M. Hatta, Sultan Hamid II dan Menteri Maarseven "saja sungguh berharap penuhi akan hasilnja KMB."

Katanja pula hendaknja soal2 mengenai pelanggaran cease-fire dan demonstras2 disekeliling konperensi itu djangan sampai merusakkan mau-baik buat mentjapai persetudjuan. Pendapatnja soal Irian baik pihak Republik maupun BFO telah kemukakan pendiriannya tentang ini jaktu supaya Irian tetap dalam lingkungan RIS. Inilah pokoknja jg tertutama. Tentang soal2 pertadbirannya bukankah sedjak belum perang dulu Irian termasuk wilayah Indonesia Timur. Dari itu sepatutnja djika kami merasa Irian harus termasuk ke Indonesia Timur.

Rentjana panitia politik del. Republik di K.M.B.

Dari Den Haag "Antara" kabarkan, bahwa panitia politik delegasi Republik pada Konperensi Medja Bundar lebih dulu membbitjarakan dang2 dasar sementara dari Republik Indonesia Serikat. Mereka berharap akan membbitjarakan soal2 lain dalam urusan berikut: penjerahan kedaulatan, Uni Indonesia-Belanda, hak menentukan nasib sendiri, perdjandjian2 dengan daerah2 jng berpemerintahan sendiri, kebudayaan dan kewarga negaraan, penukaran komisaris tinggi dan Irian.

Dikabarkan bahwa rapat2 panitia sedapat mungkin akan diadakan pada sant2 jng berbeda untuk me mungkinkan anggota KPBB meng hadirinja.

Atas permintaan delegasi Republik, rapat panitia keuangan dan ekonomi tanggal 26.8 diundurkan sedjman karena mereka menghendaki hadirnja anggota2 KPBB tapi tiada seorangpun dari KPBB hadir pada rapat tersebut.

Bld. tidak mau kirim wakil

KE SIDANG ECAFE DI BANGKOK

Dari Djakarta Antara kabarkan, sebagai diketahu ECAFE dalam sidangnja di New Delhi telah memutuskan Republik diterima sebagai anggota, sedang delegat Belanda serentak tinggalkan sidang itu. Berhubung dengan sidang ECAFE di Bangkok tanggal 29-8 Republik turut hadir, maka itu timbul pertanjaan bagaimana sekarang sikap pihak Belanda.

Dari kalangan resmi Belanda diperoleh kabar, sidang ECAFE di Bangkok sekali ini Belanda telah putuskan tidak kirim wakil2nya sebab, katanja, sidang di Bangkok hanya merupakan pembitjarakan soal2 teknis sebahagian dari ECAFE. Sidang ECAFE jng lebih besar akan diadakan pertengahan bulan Oktober di Singapura. Pemerintah Belanda belum putuskan apa akan mengutus wakil2nja atau tidak.

Wartawan2 Indon. berdarmawasita kedaerah minjak negeri Bld

BPM AKAN MULAI GALI MINJAK DIDAERAH WAMPU (T. PURA)

Oleh: Djururwarta "Waspada" di Den Haag

(Kawat eksklusif).

Atas undangan B.P.M. den Haag, kemaren sepuluh wartawan Indonesia telah berdarmawasita kesumber petroleum di Schoonbeek dekat perbatasan Djerman, 200 kilometer dari den Haag. Rom bongan dibawa oleh Ir. Kleinsmiede pengurus bagian Indonesia dari BPM dan Dalmeijer pengurus perhubungan dengan publik dan BPM keduanja sudah biasa di Indonesia.

Sumber ini seluas tjuma kira2 sepuluh kilometer persegi, adalah satu-satunya sumber minjak dari bumi Belanda dinegerinja; telah diketemukan ditahun 1943 dan mulai dikerdjakan ditahun 1945 dan kini sudah dapat menghasilkan seperempat dari keperluan pemakaian dinegeri Belanda. Para wartawan diberi keterangan memuaskan mengenai penggalan serta alat2 modern jng dipergunakan. Dalam perdjalanannya sedjauh itu para wartawan dapat menjaksikan keindahan alam di musim panas dinegeri Belanda serta djalan modern dan lebar untuk snelverkeer (lalu lintas tjepat).

Selandjutnja dikabarkan pabeirik BPM di Rotterdam jng djuga mendjadi pelabuhan pengaliran minjak dari daerah minjak Schoonbeek akan dibuka resmi oleh Menteri Kemakmuran Belanda van den Brink tanggal 2 September j.a.d.

Selama di Nederland pada watan ketjuali dapat kesempatan turut dalam resepsi untuk delega



Soal-soal yang terpenting dalam K. M. B.

Penjerahan kedaulatan tidak merupakan hal yang tersukar

Pendirian-pendirian yang berlainan tentang "berat" atau "ringannya" Uni

Djika hendak membuat neraca pada akhir minggu pertama dari Konferensi Medja Bundar ini, maka yang terutama harus diperhatikan ialah semangat baik yang meliputi permulaan perundingan ini, demikian wartawan politik Aneta, Pendapat ini pada umumnya tampak dalam perundingan yang dilakukan antara anggota2 berbagai delegasi. Dalam hal ini wakil2 Indonesia juga menyatakan, bahwa tjara penerimaan mereka di Den Haag itu sangat mereka hargai.

Djika ditanyakan pokok2 pembicaraan mana yang dianggap mereka sebagai pokok2 yang terpenting, maka djawaban kalangan2 kedua delegasi ini pada umumnya ialah: penjerahan kedaulatan. Dalam hubungan ini harus pula diperhatikan bahwa masalah ini memang soal yang terpenting, tetapi tidak merupakan hal yang tersukar, karena kedua belah pihak telah setuju tentang hal ini.

Politik terpenting bagi delegasi Belanda ialah "berat" atau "ringannya" Uni. Tentang hal ini partai2 politik di negeri Belanda dalam bulan2 yang terakhir ini, kerap kali mengemukakan pendirian2 yang sangat berlainan. Kalangan2 semua delegasi menegaskan, bahwa pekerjaan dalam komisi keuangan dan ekonomi termasuk pekerjaan yang paling penting dan pada umumnya orang meramalkan, bahwa perundingan2 tentang soal ini membutuhkan waktu yang terpanjang dan ketelitian yang sungguh2.

Menurut orang2 Republik, pokok pembicaraan berikutnya yang terpenting ialah soal penarikan kembali tentera Belanda, sedangkan bagi BFO disamping ini, juga memang soal pulau Irian penting. Tuntutan2 BFO mengenai hal ini disokong oleh Republik.

Walaupun sekarang ini masih premature untuk membicarakan beberapa hal hingga soal2 ketjil-nya dan sikap pihak2 itu terhadap pulau Irian, sudah pada pertemuan yang diadakan pada tanggal 22 Agustus di Djakarta tidak diumumkan hal2 lebih lanjut, namun boleh diduga, bahwa soal dari komisi ketatanegaraan ini sudah tentu tidak akan merupakan soal yang paling penting.

Mengenai penarikan kembali tentera Belanda, timbul soal2 yang pada hakekatnya sangat terbatas, tetapi masing2 dapat dianggap penting, seperti soal pangkalan maritim, waktu penarikan kembali tentera Belanda, dalam hal mana orang2 Republik menaruh perhatian besar terhadap tjara pelaksanaan hal2 itu, sehingga semua ini dapat diteliti oleh chajalak ramai di Indonesia. Bagi kaum federalis yang penting ialah, bahwa diberbagai daerah2 bagian kebutuhan2 tentang

Strategis Irian sememangnya telah menundukkan kepentingannya diwasa perang yang lalu dan oleh sebab itu tidak heran kita kalau seorang wartawan dari sebuah harian di Australia "Sydney Sun" menulis dari den Haag bahwa menurut seorang perindjau telah terlihat satu kesempatan yang baik bagi Australia untuk memajukan tawaran guna menguasai kepulauan Irian.

Disamping itu terdengar pula berita bahwa mungkin sekali Irian akan ditetaskan dibawah sebuah protektorat Indonesia - Belanda.

Tapi semua berita ini belumlah ada ketegasannya, karena pembicaraan pun boleh dikata baru dimulai. Akan tetapi disamping itu sudah jelas bahwa bangsa Indonesia tidak akan membiarkan Irian dipisahkan, karena ia sudah tegas termasuk pada Indonesia. Biar saja papuan yang akan menuntut. Rakyat Irian sendiri tidak suka dipisahkan dari sama saudaranya bangsa Indonesia, ternjata di konferensi kebangsaan di Djakarta yang lalu.

Irian tak pelak lagi tetap akan dipertahankan di KMB. Dan soal ini tentu akan membawa peranan besar dalam KMB karena ia termasuk dalam memberi arti sam-pai dimanakah kedaulatan yang akan diserahkan, apakah yang akan terkerat diluar Irian atau pun termasuk Irian.

Masalah Irian serupa juga dengan hutang piutang Belanda serta soal ekonomi yang akan menentukan betapa bentuk kedaulatan yang akan kita terima.

Djfr.

hal ini dianggap berlainan - karena soal2 keamanan dinegeri2 yang bersangkutan itu dianggap berlainan, maka negara bagian yang satu menyetujui penarikan kembali yang lebih tepat daripada negara bagian yang lain. Bagi delegasi Belanda selanjutnya yang penting ialah aspek sosial dari masalah ini seperti juga soal jaminan sosial bagi para pegawai Belanda di Indonesia merupakan hal yang penting bagi delegasi Belanda.

Seperti telah dikabarkan, maka hasil2 konferensi Inter-Indonesia tentang soal2 ketatanegaraan akan diadakan oleh delegasi Republik

Uni "berat" tidak disukai Hatta

PENDAPAT "HET VRIJE VOLK" TENTANG PEMBICARAAN YANG HARUS DIADAKAN DALAM KMB

Seorang wartawan menulis dalam "Het Vrije Volk", bahwa dalam dunia ketjil Konferensi Medja Bundar itu, orang2 telah berteriak2 bahwa orang2 Belanda sudah berada dalam stadium untuk membicarakan status Uni Belanda - Indonesia itu, bab demi bab, kata demi kata dan koma demi koma. Wartawan itu menulis, bahwa membuang-buang waktu dalam KMB ini dapat berarti hal2 yang tidak menyenangkan. Hatta telah menerangkan, demikian dituliskan selanjutnya, bahwa ia tidak dapat lebih lama dari dua bulan meninggalkan Indonesia. Djika orang2 Belanda dan Indonesia tidak dapat mengadakan persetujuan tentang Uni yang harus dibentuk itu karena kekurangan waktu, pada waktu yang bersamaan dengan penjerahan kedaulatan, maka yang mempunyai arti istimewa - menurut apa yang dikatakan Hatta - ialah bahwa Republik pertjaja dan merasa bahwa negaranya adalah

Australia akan menjampuri soal Irian

Warta harian Australia "Sidney Sun" menaruh perhatian yang besar terhadap seputuk kawat dari djurawatanja di Den Haag yang mengatakan, bahwa menurut warta harian tersebut para perindjau dikonferensi medja bundar di Den Haag telah dapat melihat suatu kesempatan yang baik bagi Australia untuk memajukan tawaran guna menguasai pulau Irian. Bilamana pihak Belanda dan Indonesia tidak dapat menjangkal penyelesaian mengenai masalah Irian, maka mungkin sekali bahwa Australia akan turut jampur tangan dalam perkara itu dan akan ada desakan, supaya Australia menguasai pulau tersebut. Dalam hal itu Australia dapat memperhatikan pemerintahannya yang mendapat hasil yang baik dibagian yang lainnya dari pulau itu dan mungkin hal itu akan mengakitkan bahwa Australia mengambil pemerintahan diseluruh pulau Irian, demikian diterangkan oleh djurawatanja dari harian "Sydney Sun" di Den Haag.

MUKTAMAR KAUM MUSLIMIN SELURUH INDONESIA.

Atas pertanjan Aneta mr. Samudin, menteri penerangan Republik, membenarkan, bahwa ada rencana-rentjana untuk mengadakan Mukhtar Muslimin Seluruh Indonesia kira-kira pada bulan Nopember djad. Inisiatif untuk ini timbul dari beberapa pembesar-pembesar kaum Muslimin dipelbagai daerah. Atas permintaan pihak Pasundan, kongres ini akan diadakan di Bandung.

dan BFO kepada komisi ketatanegaraan. Komisi teknis dari delegasi Republik dan BFO, yang akan menjuruskan sebuah rentjana ketatanegaraan sementara, dalam pada itu belum menjalankan pekerjaanja, demikian diterangkan oleh kedua delegasi.

Hubungan informli antara pemimpin2 delegasi2 dan anggota2nya masing2 dan antara wakil2 Indonesia dengan pembesar2 Belanda dalam pada itu berlangsung terus. Setelah diadakan sambutan besar2an oleh pemerintah Belanda di Ridderzaal, maka sekarang diadakan lagi berbagai pertemuan. Pada hari Selasa menteri mr. Stikker makan bersama sama dengan drs. Hatta, Sultan Hamid, Anak Agung Gde Agung, Husein Djajadiningrat dan dr. van Royen. Pada hari Sabtu dr. Mansur, wali negara Sumatera Timur mengundjungi menteri van Maarseveen, sedangkan wakil2 Indonesia yang beragama katolik dari BFO dan delegasi Republik menerangkan kepada Aneta, bahwa mereka bermaksud mengadakan pertemuan dengan orang2 Belanda seagama, misalnya di Tilburg dengan para mahasiswa.

Ketjuali drs. Hatta dalam rombongan yang pada akhir minggu ini akan mengundjungi pertambahan2 batu bara di Limburg juga turut serta mr. Moh. Rum dan Anak Agung.

berdaulat.

Wartawan tersebut beranggapan, bahwa dalam perundingan perundingan yang tertutup dari delegasi Belanda telah didjelmakan dan dipertahankan posisi2, yang didasarkan atas pasir. Ia menugraikan, bahwa orang2 Indonesia juga mempunyai pandanganja sendiri tentang Uni ini.

Menurut anggapanja adalah lebih praktis untuk terlebih dulu menjapai persetujuan tentang pokok2 yang terpenting. Jang lainnya dapat diselesaikan dalam praktek, djika kita terus mengerdjain ini, demikian wartawan itu.

Salah satu soal yang terpenting ialah pertanjan apakah akan dibicarakan soal Uni berat seperti dikatakan oleh prof. Romme atau soal Uni yang ringan, seperti dikemukakan oleh jhr. van der Goez van Naters.

Suatu Uni yang berat disebutnja sebagai suatu badan dalam pembentukan mana semua hal2 itu dikerdjakan dengan jalan politik. Uni yang ringan memberikan pokok2 yang terpenting, dan jang lainnya diserahkan kepada perkembanganja menurut hukum alam dan dalam praktek.

Pernyataan setia pada Presiden

Koresponden Aneta mengabarkan, bahwa Presiden Sukarno pada hari Djum'at siang telah menerima surat pernyataan setia dari rakjat Madiun yang ditandatangani oleh 1.050 orang dari segala lapisan masyarakat seperti pegawai2, non-cooperator, pedagang, pengungsi dan partai2 dan organisasi2 lainnya.

Djuga telah diterima kawat dari pemuda Indonesia di Siam berhubungan dengan hari ulang tahun keempat dari Republik. Dalam kawat tersebut djitakan, bahwa pemuda Indonesia di Siam berdiri dibelakang Negara Republik Indonesia dan pertjaja kepada kebijaksanaan pemerintah dalam menghadapi perdjungan untuk kebahagian nusa dan bangsa.

Menteri Laob di Manila

MENGINSPEKSI BARANG2 UNTUK REP. INDONESIA.

"UP" Manila wartawan Charles Thambu, konsul Republik Indonesia di Pilipina, mengabarkan bahwa Menteri Perhubungan R.I., Ir. Laoh, sampaj di Manila pada hari Djumabat buat menginspeksi barang2 kelebihan bakal Republik Indonesia. Katanja Menteri Laoh akan ditemani oleh Cornelis de Boer, seorang expert teknis bangsa Belanda, yang bekerdja pada Republik.

Jeep2, prahoto2, alat2 pengu-bung djanh dan radio jang tidak dijntakan harga2nya telah diandjaji untuk Republik menurut perjdandjan memberi kredit kepada Republik Indonesia sejumlah 1.000.000 dollar buat membeli barang2 ke lebihan di Pilipina.

Mempeladjar organisasi tentera di India

DR. LEIMENA CS TIBA DI NEGERI BELANDA.

Delegasi militer Republik untuk Konferensi Medja Bundar, terdiri dari: Dr. Leimena, Kolonel Simatupang, Kolonel Subyakto, pemimpin angkatan udara Republik, Suryadarma, Letnan kolonel D. Jahja dan major Harjono telah tiba dilapangan terbang Schiphol dengan pesawat terbang "Gouda", demikian ANP Amsterdam.

Kolonel Subyakto, menerangkan, bahwa pihak Indonesia berusaha sekuat tenaga untuk menghindarkan kesukaran2. Walaupun demikian ia beranggapan bahwa terdjadnja insiden2 itu tidak dapat ditjegah. Kekurangan alat2 perhubungan dan adanya jarak2 jang panjang2 dianggapnya sebagai rintangan2 besar. Disiplin dari TNI disebutnja sangat baik.

Kesukaran2 jang terbesar adalah kesukaran2 psychologis. Setelah delapan bulan bergerilja, sungguh tidak mudah untuk kembali ke perbandingan2 jang normal. Semua ini tergantung dari sikap Belanda", demikian kolonel Subyakto.

Rombongan ini berangkat dari Djakarta pada tanggal 20 Agustus, tetapi memutuskan perjdalamannya di India untuk mengadakan orientasi tentang tjara penarikan kembali tentera Inggris pada penjerahan kedaulatan kepada India. Djuga anggota2 rombongan ini mempeladjar pembangunan dan organisasi tentera India. Setibanja dilapangan terbang rombongan ini segera melandjutkan perdjalamannya ke Den Haag.

IEV mengubah pedoman hidup

Menginsjafi harus turut berdjung untuk RIS

Perutusan Indo-Europees Verbond pada KMB, jg terdiri dari, ir. E. D. Wermuth, ketua, ir. J.A.R. de Vries; ketua muda, R. Claphof, anggota delegasi NIT dan drs. J. van Zuylen, anggota delegasi Pasundan, di Den Haag, telah mengelurkan suatu keterangan tentang kewarga-negaraan Indonesia.

Sesudahnja membentangkan tuduhan dan tjita tjita I.E.V., dan setelahnja menerangkan, bahwa sudah penaklukan Jepang, pemimpin I.E.V. telah berusaha dengan djalan pidato-pidato dan tulisan2, supaya kaum Indo-Eropa pertjaja akan azas, bahwa kaum Indo-Eropa terikat pada Indonesia dengan darah dan benda, dan bahwa kepentingan2 dan pengharapan-pengharapan penghidupan mereka terletak di Indonesia dan bukan di Eropah.

Keterangan itu mengatakan: "Kami sekarang telah hidup empat tahun sesudahnja Jepang takluk dan wakil-wakil I.E.V. pada KMB karena itu menganggap perlu untuk menerangkan atas nama

KERUGIAN TENTERA BELANDA.

Selama tempo dari 7 Agustus sampai 14 Agustus 1949, telah tewas:

14 orang anggauta K.L.; 9 orang anggauta KNIL; sedangkan tiga orang dari KNIL telah hilang, demikian Aneta Djakarta.



MAPAS I
"Orang Indonesia sudah sedia buat memerintah sendiri, tetapi belum sedia buat merdeka. Bisa djuga merdeka, tetapi harus merdeka seperti jang akan diberikan oleh Belanda, berdasar perhubungan jang tertentu dan dicontrol," demikian tulis W. Mattheuws, salah seorang wartawan Amerika jang datang ke-Indonesia tempoh hari, dan sekarang masih hidup di-Arizona.
Oh yeah ! ?
Apa kalau dicontrol djuga merdeka namanya ?
Dengar ini si-Djoblos semjimpul, teringat masa puberteit (muda-muda)nja. Orang bilang waktu itu ia belum sanggup pandjaj djendela seperti Romeo ketemu Juliet, tapi satu malam sangkin sanggupnja ia sampai bisa naik dibubungan rumah, hingga sang tjalon-mamahanda kirain maling mau gedor.
Belum tau bung Matthew, djangan lekas-lekas mapas. !

MAPAS II
Belum selang berapa lama pernah sekolah2 jang nasionalis-republikeins selalu dimapasi dan didjengkin, tetapi sekarang oleh Pemerintah Sementara kabarnya telah ditetaskan bahwa diploma S.M.P. dan S.M.A. jang diberikan oleh pembesar2 Republik telah disamakan dengan diploma di ploma MULO dan AMS sebelum perang.
Lo. !!
Si-Djoblos dengar diploma ini teringat pada seorang sahabat (sa habab wanita), jang lebih pandai bikin eskrim dari seorang kawinnya (kawin wanita) jang pernah dapat diploma Sekolah Rumah Tangga, sedang jang tersebut du-luan hanya keluaran Sekolah Ha-Bis-es saja, yaitu sekolah pengalamanan bikin es !
Djangan buru2 mapas sobit, teman dan kawin. !

MAPAS III
Pernah seorang kawan si-Djoblos waktu susah-susah beras di-Medan, katanja si-Djoblos tidak akan tahan dan tidak bisa makan ubi. Kiranja jang memapasi itu jang tenggoroknja sungkan telah itu roti-bersembu.
Sebaliknya si-Djoblos waktu itu bukan sadja pandai dan sigap makan ubi, tetapi sekarang djuga kalau disodorin, bukan tidak pandai dan bisa makan kentang dan bistik peka sendok-garpu.
Djangan kesusu mapas sobat-sobat. !
SI KISUT.

K. M. B. bisa untung, bisa rugi

Kekuatan mesti diorganiseer!

„Maksud kunjungan saja di Jogja ialah untuk bitjara dengan pembesar2 pemerintah Republik Indonesia tentang situasi politik dalam negeri berhubung dengan pelaksanaan penghentian permusuhan” demikian penasehat presiden Sukarno, Sutan Sjahir dalam pertjakapan dengan wartawan kita sebelum berangkat ke Djakarta pada hari Sabtu siang (tgl. 13 Aug.), setelah berada di Jogja 2 hari lamanya.

Sedjarah tidak bisa diundur.

Sutan Sjahir menjatakan ke-jekinnja bahwa Roem-Royen-statement itu bukan satu2nja djalan untuk mentjari penyelesaian dalam pertjakapan Indonesia - Belanda.

„Tetapi sedjarah tak dapat diundur! Kita telah terima permainan politik sekarang ini dan soalnya ialah djangan sampai kita kalah dalam permainan ini, sehingga tidak merugikan perdjangan bangsa Indonesia” kata Sjahir.

Deadlock atau berhasil...

Sutan Sjahir menjatakan belum tahu bilamana akan berangkat ke Den Haag, lagipula surat pengangkatannya sebagai penasehat delegasi ke K.M.B. belum sampai ditanggannya.

Tentang perdjangan kita di K.M.B. diterangkan, bahwa baik deadlock maupun berhasil K.M.B. ini, kedua2nja bisa merugikan atau menguntungkan perdjangan kemerdekaan bangsa Indonesia. Semuanya itu tergantung pada waktu, tempat dan keadaan, deadlock atau hasil itu terdjadi.

Djuga cease-fire.

Pelaksanaan cease-fire inipun bisa menguntungkan atau merugikan perdjangan kemerdekaan.

Pokok soalnya ialah sampai dimana kemampuan kita mengorganiseer dan memelihara kekuatan yang kita miliki itu. „Kalau kita tidak mampu dalam soal ini akan retaklah perdjangan kita” kata Sjahir.

Ukurannya.

Melanjutkan pembitjaraan tentang K.M.B. Sjahir mengatakan bahwa segala soal dalam konperensi itu haruslah diukur dengan „sampai dimana pihak Belanda bisa mengkoncretiseer djandjinja jaitu penyerahan kedaulatan yang sungguh, penuh dan tidak bersyarat”.

Dari Red:

Berhubung dengan berita yang disiarkan oleh harian Belanda „Het Nieuwsgier” bahwa Hatta, ketua delegasi Republik dalam satu resepsi, telah menjuruh St. Sjahir datang ke Den Haag pada permulaan September, maka ada baiknya kita muatkan ke terangan St. Sjahir kepada „Kedaulatan Rakjat” mengenai K.M.B baru2 ini seketika beliau berkunjung ke Jogja.

Djangan pikul pengeluaran yang merugikan!

Tentang hutang-pihutang Hindia-Belanda yang djuga merupakan atjara yang penting dalam K.M.B. Sjahir mengatakan, bahwa dalam hal ini haruslah kita berpendirian, tidak mau pikul pengeluaran Hindia - Belanda yang merugikan bangsa Indonesia.

„Saja yakin, bahwa pendirian sematjam ini adalah pendirian yang sedeljik dan disokong sepenuhnya oleh dunia internasional!” kata Sjahir.

Ekonomi penting.

Soal yang penting lagi dalam konperensi medja bundar ialah soal ekonomi di Indonesia.

„Dua tahun yang lalu kita bisa menentukan sjarat2 terhadap kapital asing yang akan ditanam di Indonesia. Kalau dalam memperbintjangkan soal ini dikonperensi medja bundar tidak awas dan waspada, soalnya bisa djadi terbalik, jaitu bukannya kita, melainkan pihak asing itu yang dapat menentukan sjarat2nya terhadap penanaman kapital dinegeri ini!” kata Sjahir.

Sudah terlambat.

Tentang blokvorming yang diusahakan oleh Quirino cs. dengan Paet Pacificnja Sjahir mengatakan, bahwa usaha itu sudah terlambat.

Sjahir mengatakan, bahwa dua tahun yang lalu sudah dirantjangan plan sematjam itu berdasarkan faktor2 yang bersamaan dinegeri2 di Asia Tenggara, tetapi tidak diperhatikan setjukupnja ditentang hal itu.

Sekarang tiap negara di Asia sudah terlibat dalam kesulitan2 dalam negeri yang sukar diatasi sendiri.

„Kalau kesulitan dalam negeri sadja sudah begitu hebatnja, bagaimana dapat menjurahkan tenaga dan fikiran dalam lingkungan block?” tanya Sutan Sjahir.

Soal Viet-Nam. Bitjara tentang soal2 Asia Tenggara akhirnya Sutan Sjahir menerangkan tentang perdjangan kemerdekaan rakjat Viet-Nam, bahwa orang yang kurang mempelajari soal2nja mudah mengatakan perdjangan rakjat Viet-Nam itu adalah gerakan komunis. Itu bukan gerakan komunis, melainkan benar-benar perdjangan kemerdekaan.

„Saja telah mempelajari segala peraturan dan undang-undang Viet-Nam, dan tidak ada yang dapat memberi bukti itu gerakan komunis. Lagi pula presiden Ho Chi Minh belum pernah menjatakan berdiri dibelakang Sovjet Rusia!” demikian keterangan Sutan Sjahir.

SEKITAR PEMOGOKAN BURUH PELABUHAN AUSTRALIA

Suatu perkumpulan Belanda yang menamakan dirinya, sebagai orang2 Belanda bekas peradjurit yang menderita telah mengusulkan kepada federasi serikat2 sekerdja buruh pelabuhan, supaya mempertimbangkan untuk tidak menghapuskan pemblokiran terhadap kapal2 yang berlayar antara Indonesia dan Australia, selama pemerintah Hindia Belanda belum memenuhi djandjinja terhadap bekas2 peradjurit yang terdiri dari penabjaraan pensiun dan back-pay.

Keterangan tersebut telah diberi kan oleh wakil sekretaris djenderal dari federasi serikat2 sekerdja pelabuhan, Tom Nelson kepada tuan A. van Bechove wakil dari Royal Inter Ocean Line dari Australia. Tuan van Bechove telah menadjak jua Nelson untuk menghapuskan pemblokiran itu atas nama sedjumlah maskapai2 perkapalan, oleh karena melihat suasana politik di Indonesia yang telah menjapai kemadjuan.

Nelson tidak mau mengatakan, berapa orang Belanda yang terganggu dalam perkumpulan itu dan siapa2 anggota2 pengurusnja. Kon sulat djenderal Belanda di Sydney kini sedang melakukan penjelidikan mengenai hal itu, demikian radio Djakarta.

„PERSATUAN INDONESIA RAYA” MENDIRIKAN TJABANG DI DJAKARTA.

Pada hari Djum'at malam 26 Agustus pengurus partai „Persatuan Indonesia Raya”, yang dipimpin oleh mr. Wongsonogoro, telah mendirikan tjabangnja di Djakarta. Pengurus sementara terditi sebagai berikut:

P. A. de Queljoe, ketua; dr R. Hendarmin, ketua-muda; Dule2 Abdullah, sekretaris/bendahari; dan anggauta-anggautanja ialah: dr. Abdulkadir, Jahja (NIT), Abdurrahman, Slamet, H. Andi Pa topoi, Subardjo, Prijowijono dan A. Entus.

Alamat sementara dari sekretariat partai ialah, van Heutzeplein 14, Djakarta, demikian Aneta.

njelesaian masalah ini memperhatikan tjontoh2 yang buruk dari Birma dan Indochina.

Di Indochina orang2 Perantjis terlanjur lambat memberi kesempatan pada penduduk asli dinegeri itu menjusun pemerintahan sendiri dan dengan demikian membantu timbulnja pemberontakan yang dipimpin oleh kaum komunis, sedangkan di Birma kemerdekaan itu datangnya agak lambat sedikit, tetapi dengan djalan yang sedemikian, sehingga orang2 Birma terpaksa tidak memperoleh bantuan dalam menjusun negarinja, hingga menjebakkan kekatjauan dalam lapangan ekonomi dan peperangan saudara yang hebat.

Orang2 Indonesia dan Belanda mempunjai kesempatan untuk menjdahi kesalahan2, yang dulu pernah didjalankan di Asia ini, dan dengan bekerja bersama-sama membangun suatu bangsa baru. Djika mereka berhasil dalam hal ini, maka Indonesia, yang mempunjai banjak sumber2 kekatjauan itu, dpt menjdai salah satu negeri yang paling makmur dan paling menarik perhatian orang diseluruh Asia.

IKLAN

Undangan

„PERWARI”

Tjabang Medan.

Anggota2 perkumpulan tersebut diatas, yang belum mendapat surat undangan, berhubung dengan pertukaran alamatnja, diminta dengan hormat datang menghadiri pertemuan anggota yang akan dilangsungkan di Dj. Mabar (gedong Sekolah Josua), pada 1 September 1949, djam 3 Sumatera, sore.

A.N. „PERWARI”
Tjabang Medan.

REX 6.45 — 9.00

„MR. BUG GOES TO TOWN” (Berwarna)

RIO 6.45 — 9.00

„THE PHANTOM”
(serie pertama)

Capitol 6.15 — 8.30

„THE PHANTOM”
(serie pertama)

„WARNASARI”

Stencil-Inrichting & Boekbinderij Kapiteinsweg No. 7 — MEDAN
Tel. No. 1326

Menerima segala pekerjaan stencil seperti :

Diktat2 buat sekolah2; Surat-edaran; surat-undangan; daftar-harga; brosur2; dsb. Pekerjaan ditanggung memuaskan, harga pantas.

Djuga sedia alat2 keperluan tulis menulis.

RADIKAL!
Tidak mengabaikan...
ARITANO SALAP OBAT PANAU

Distributors :
IMPAC & NURS, & CO
Njo Tjjang Sengstraat 144,
TANDJUNG BALAI — ASAHAN

Penerbit Nasional yang terkenal
Saban bulan mengeluarkan buku-buku baru
AGINT TERSEBAR SELURUH INDONESIA
Sekali berhubung TETAP UNTUNG!

MUSIM BERAHI

Ilmu Djenis atau Ilmu Nafsu Berahi dan lebih terkenal dengan nama „Ilmu Tjinta Berahi”, tidak luas dikenal oleh bangsa kita. Buku ini dianalyseer dengan sehat se sehat-sehatnja.

Diantara isinja yang menarik :
Permulaan — Topan Berahi. Jg. kuat budi, selamat.

Masih muda belia — Mimpi Bahagia. Tjinta Tangan. Tjinta dubur. Tjinta Aju.

Sudah muda remaja — Kapan sebaik2nja kawin. Kawin Gantung. Perkawinan Mahasiswa. Bertindak Tepat. Awasi djebakan.

Sudah muda dewasa — Timbulnja sifat buruk. Makna, zina atas hidup. Djangat Perawan.

Penutup — Djalan menahan sjahwat.

Anak2 dibawah umur, DILARANG batja. HARGA F 2.50

Penerbit TJERDAS
Tebing Tinggi-Deli

CAPITOL 6.15-8.30 SORE

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

EK-DIN-KA SULTAN



SATU FILM INDIA JANG PASTI DILIHAT OLEH SEMUA ORANG.

Didalam ini film dapat dipersaksikan bagaimana soal perkawinan yang tidak sederajat telah membawa banjak kesulitan.

SIAPAKAH ACHIRNJA JG MUSTI MENANG?
TJINTAKAH ATAWA ADAT?
DATANGLAH PERSAKSI KAN SENDIRI

DITJARI

Orang2 yang mau membeli Zoolerepe banjak dan sedikit kualiteit No. 1 untuk keperluan separu, selop dll. Berhubunganlah dengan

TOKO AMKA

Tepekongstraat No. 63 — Tel. No. 399 Medan.

N.B. Bersedia mengirim keseluruh Indonesia. Tjontoh2 dapat dikirim kalau dimintak.

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN

DAGANG TAHUN 1938

Djalan SEI, KERAH 120 Tel. 354 — MEDAN.
Memberi pelajaran dalam vak:
TEP (10 DJARI) — MEMEGANG BUKU DAGANG.
STENO — KORESPONDENSI DAGANG.

Kursus lamanya: 6 dan 3 bulan. Dibuka: pagi, peyang dan malam. Kursus Tjepat (SPOED-CURSUS) bahagian TEP, 1 bulan tammat.
Pemimpin: A. LATIF HD. NASUTION

Petji tjap Kepala Kuda



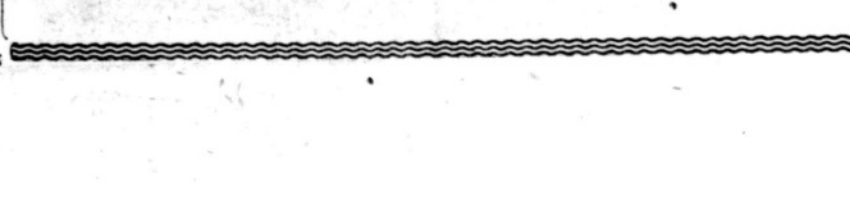
Register No: 27284.
Selama ini disukai orang sebab: Buatannya HALUS + RAPI — KUAT serta tetap disediakan dengan model2 yang paling baru.
Pesanan banjak dengan sedikit tetap djatur dengan rapi.

TOKO PETJI: **M. NURAIN**
Markstr. No: 1 — Telf: 986 — Medan —

Still GOING STRONG

MUKA BERSERI DISEBABKAN BADAN SEHAT DAN KUAT. KARENA ITU MINUMLAH

Anggur Obat tjap
BULAN
MIU NGI FEN TRADING COY MEDAN



Kesempatan untuk menjdahi kesalahan

Penjelesaian terbaik ialah se tjepatnja Indonesia berpemerintahan sendiri

GAGALNJA KMB MEMBERI KESEMPATAN PADA KOMUNISME

„Washington Star” berpen dapat, bahwa Konperensi Medja Bundar yang baru dibuka di Den Haag itu memberi pengharapan, bahwa soal Indonesia yang sulit itu sekarang sungguh2 mendeka ti penjelesaiannya. Dlm hal ini KPBBI dapat membuktikan bantu an2nja yang berfaedah sebagai perantara, sedangkan diplomasi Amerika dapat menjumbangkan pekerdjajanja yang konstruktif dari belakang lajar, demikian surat kabar tersebut, yang selanjut nya menundjukkan, bahwa djika konperensi ini gagal, atau bahkan kalau menemui djalan buntu sadja, hal ini akan merupakan suatu bentjana.

„Keadaap di Asia Tenggara seluruhnja adalah sangat genting untuk membiarkan Indonesia kem balj mengalami ketidak-amanan dan kekaljauan dalam lapangan ekonomi, hal mana hanja dapat menguntungkan komunisme sadja.”

„New York Herald Tribune” diantaranja menulis: „Mohamad Hatta, perdana menteri Republik menerangkan dalam Konperensi Medja Bundar di Den Haag, bahwa rakjatnja menuntut penyerahan kedaulatan itu selambat-lambatnja pada tanggal 1 Djanuari. Ia mengakui, bahwa tuntutan massapsychologie ini boleh dianggap sebagai suatu hal jg irrasional, tetapi mendesak untuk memprtahankan hal ini. Mengena Indonesia sudah banjak sekali diadjukan tuntutan2 yang irrasional, baik oleh pihak Belanda maupun oleh pihak Indonesia, dan sungguh menggembarakan, bahwa salah seorang diantara pemimpin2 dalam KMB, mengakui hal ini dgn terang2an. Baik orang2 Indonesia maupun orang2 Belanda boleh mengakui, bahwa perasaan perasaan irrasional yang ada terhadap Indonesia adalah intensif, dan harus diperhatikan — namun, mereka sendiri tidak boleh menjdai irrasional. Orang2 Indonesia harus mengakui, bahwa semangat nasionalis yang berkobar-kobar dinegerinja telah menjebakkan

kes2 baik dengan perkataan2 maupun dengan tindakan2 dan orang Belanda seharusnya menjapkan pikiran2 mereka yang boleh dari saudara2nja yang konser vatif, yang masih selalu mengge-rutu tentang perkataan2 yang telah diutjapkan oleh ratu Wilhel mina beberapa tahun yang lalu yang menjatakan bahwa kolonialisme itu sudah mati, dan yang ber keras kepala memegang teguh kepertijaannya, bahwa negeri Belanda dapat memperbaiki kekuasaannya yang lama dalam lapangan politik dan ekonomi di Indonesia. Walaupun perasaan orang2 dalam hal ini sangat berkobar-kobar dan walaupun taruhannya itu sangat besar, tetapi haruslah mungkin mentjari penjelesaian yang patut bagi masalah Indonesia ini”.

Harian tersebut beranggapan, bahwa pemerintahan sendiri bagi Indonesia dalam waktu yang sangat singkat itu adalah penjelesaian yang terbaik, tetapi suatu pemerintahan sendiri dengan sjarat2 dan disusun dengan kemauan baik sedemikian rupa, sehingga Indonesia tetap dapat memakai penasehat2 politik Bld. dan tetap dapat menjandarkan diri pada ketjakaan2 Belanda untuk memadjukan perekonomian Indonesia.

Hendaknja orang2 Indonesia dan Belanda dalam mentjari pen-

Peraturan - tata - tertib untuk KMB

(Dikirim langsung oleh djuruwarta „Waspada“ di KMB

JANG MENGAMBIL BAGIAN.

BAB I.

Fasal 1. (1) Jang mengambil bagian dalam konperensi ialah: a. wakil2 Pemerintahan Belanda; b. wakil2 Pemerintahan Republik Indonesia, a. dan b. adalah partai2 dalam per-tikaan politik Indonesia di Dewan Keamanan; c. B.F.O. (Bijeenkomst Federal Overleg), jang mewakili bagian Indonesia diluar Republik, jang menjadi anggota organisasi ini.

(2) Mereka jang mengambil bagian dalam lingkungan pekerjaan konperensi mempunyai hak jang sama. (3) Mengambil bagian pada K. M.B. tak berarti melanggar hak2, dan kedudukan mereka jang mengambil bagian.

BAB II.

Rapat2. Fasal 4. Jang dimaksudkan dengan rapat2 dalam lingkungan K.M.B., ialah: a. Rapat2 umum; b. panitia; c. panitia ketjil; d. Panitia Ketjil.

Fasal 5. Segala rapat dapat dilakuk-kan setjara formil atau informel.

Fasal 6. (1) Rapat2 umum dan rapat2 Panitia Pusat diadakan dengan dihadiri oleh UNCI.

(2) Menurut keadaan, maka sesuai dengan instruksinya, UNCI dapat mengambil bagian dalam rapat2 lainnya, selain dari jang dimaksudkan dalam ayat 1 fasal ini.

Fasal 7. (1) Dari rapat2 formil, dibuat laporan menurut aturan2 jang tertantun dalam BAB XIII.

(2) Dari persidangan2 informel tak dibuat laporan tulisan tjepat.

Fasal 8. Kepada wakil2 golongan2 ketjil (bangsa Eropah, Tionghoa dan Arab) akan diberi kesempatan untuk mengemukakan pembedangan-pembedangannya dalam segala soal jang dipandang mengenai kepentingan-kepentingannya, satu dan lain menurut aturan2, jang tertantun dalam BAB IV, V, VI dan IX.

Fasal 9. Permintaan2 dari wakil2 golongan2 lain jang penting untuk mengemukakan pendiriannya, dapat pula diperimbangkan oleh konperensi, menurut petunjuk2 jang di-muat dalam BAB IV, V, VI dan IX.

Djabatan Ketua. Fasal 10. (1) Konperensi memilih seorang Ketua dan 3 orang Wakil-Ketua.

(2) Ketua Konperensi atau salah satu dari ke-3 Wakil-Ketua-nja menjadi Ketua dari rapat2 umum dan diwajibkan memegang pimpinan rapat.

Panitia Rapat. Fasal 11. (1) Rapat Umum dengan segera membentuk suatu Panitia Pusat, dalam mana tiap2 delegasi dari pihaknja memilih 3 orang anggota.

(2) UNCI menghadiri rapat2 dari Panitia Pusat.

Fasal 12. (1) Djabatan Ketua dari Panitia Pusat dipangku setjara bergiliran tiap2 minggu oleh pemimpin2 delegasi atau — djika tidak ada dir — oleh wakilnja.

(2) Panitia Pusat setiap waktu dapat berapat, djika dipandang perlu oleh pemimpin2 sesuatu delegasi atau UNCI.

Fasal 13. Pekerjaan2 dari Panitia Pusat meliputi antara lainnja: a. Penetapan sementara daftar pekerjaan Konperensi;

b. Penetapan atjara Rapat2 Umum;

c. Pembentukan panitia2 seperti jang dimaksudkan dalam Bab VI;

d. Menjalankan c.q. mengatur pekerjaan dalam panitia2 tsb; e. Penetapan procedure menjelenggarakan apa jang telah ditentukan dalam fasal2 8 dan 9;

f. Menkoordinir hasil2 pekerjaan Konperensi; g. memasukkan laporan2 tentang kemajuan2 dalam pekerjaan Rapat2 Umum, satu dan lain dengan memperhatikan hasil2 jang telah ditetapkan dalam peraturan ini.

Fasal 14. (1) Djika perlu, Panitia Pusat dapat meminta keterangan dan bantuan dari para penasihat tentang pekerjaannja.

(2) Panitia Pusat dapat memben-tuk suatu Panitia ketjil untuk be-be-rapa matjam pekerjaan jang tertentu. Panitia ketjil mana akan memberi laporan kepadanya.

Fasal 15. (1) Dengan persetujuan Ketua Panitia, disusun oleh Sekretaris Umum suatu atjara sementara untuk rapat2 Panitia Pusat.

(2) Atjara sementara ini memuat bil tiap2 masaalah, jang pembtjaraannya diminta oleh Pemimpin sesuatu delegasi atau UNCI.

Fasal 16. Atjara sementara untuk Rapat Panitia-Pusat dikirim oleh Sekretaris Umum, selambat-lambatnja duabelas djam sebelum pembukaan Rapat kepada Ketua dan anggota2 panitia ini serta kepada UNCI. Djika perlu, atjara tersebut dapat dikir-irkan bersama-sama surat pengadil-an untuk menghadiri Rapat.

Fasal 17 (1) Pokok pertama atjara sementara Panitia Pusat ini ialah memutuskan tentng penetapan atjara tersebut.

(Bersambung)

SUKARNO MEMANG TEPAT SA-TUZNJA ORANG UNTUK DJADI PRESIDEN RIS

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 2)

Tentang soal modal asing terutama di Sumatera Timur, dimana boleh dikata banjak perkebunan asing, beliau menyatakan bahwa modal mereka sememang diperlukan, tetapi kata beliau modal itu harus djuga memikirkan keadaan sosial, umpamanya gadji buruh.

Ketika ditanyakan bagaimana sikap maskapai kebun sekarang dengan akan berdirnja RIS kelak, beliau menyatakan bahwa maskapai ini sekarang sedang mengambi sikap menanti. Sebagaimana di ketahuhi kta beliau modal asing ini tentu mengharapakan keamanan, dimana modal itu dapat bergolok.

Beliau menambahkan pula bahwa adalah satu rahmat Tuhan jang hanja tanah Deliilah jang dapat menghasilkan daun tembakau jang terkepal dengan „Deli deklad“, sedang bukan tidak pernah djtjaba oleh maskapai2 tembakau untuk menanam tembakau itu di lain daerah dunia, akan tetapi sampai sebegitu djauh tidak berhasil.

Tentang soal tanah untuk rakjat, beliau menyatakan bahwa menurut jang diketahuinja maskapai di Langkat/Deli dan Serdang telah menjerahkan 100.000 ha untuk rakjat.

Pengganti Dr. Mansur Berhubung dengan desas desus bahwa seolah-olah beliau kelak akan menggantikan Dr. Mansur, beliau menyatakan dengan tegas, bahwa beliau sama sekali tidak berniat untuk menjadi wali negara. Beliau sekali lagi menjatakan bahwa beliau hanja menun-pahkan perhatian kepada kedudukan zelfbestuur dan kalau kedudukan tersebut dirasa tidak perlu, beliau dengan rela akan menarik diri.

Atas pertanyaan apakah beliau tidak ada ditjalkan dalam pemilihan umum jang akan diadakan tidak lama lagi di NST, beliau men-jatakan tidak.

PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA DI MEDAN

Usaha2 jang akan dijalankan ialah :

BAHAGIAN DERMA (COLLECTE)

a. Pengutipan derma dengan list2.

Tentang hal ini telah diambil ke-putusan, supaya diperbuat list2 jg akan didedarkan oleh:

1. Tuan Tengku Isma'li dikalangan bangsa Indonesia.

2. Tuan Rahmat Ali dikalangan bangsa Pakistan.

3. Tuan Hiu Ngi Fen dikalangan bangsa Tionghoa.

4. Tuan Tarachand B. Merani dikalangan bangsa India.

5. S. Oemar Bahadjadj dikalangan bangsa Arab.

6. Dr. H. Koperberg dikalangan bangsa Eropah dan Instansi2 & Maskapai2.

Dalam pada itu akan diminta pen-tuan dari Wali Kota Medan dan Ke-pala2 Daerah untuk menjalankan list2 ini.

b. Pengutipan derma dengan bus2 tabung2).

Diputuskan bahwa untuk keperluan pengutipan ini akan dipindjam bus2 (tabung2) dari Palang Merah.

c. Pengutipan derma dengan potongan gadji setjara suka rela.

Diputuskan supaya disediakan list2 untuk tiap2 kantor dan tiap perkumpulan.

d. Penjualan bunga dan insigne2.

Usaha ini akan dijalankan pada waktu malam kesenian dan per-tunjukkan.

Susunan Pengurusnja ialah:

Ketua: Njonja Abas; Wk Ketua: Tengku Isma'li; Pembantu2: Njonja Dr. Tengku Amir Hudin, Nona A. Nasution, Dr. Ildrem, Dr. H. Ko perberg, Hiu Ngi Fen, S. Oemar Bahadjadj, Rahmat Ali, Tarachand B. Merani, Njonja Sulaiman Sla-jama, Njonja Mr. F. Piper, Njonja Nur Chatomah, Njonja M. Pall-jama, Njonja Mr. F. Tipper, Njonja Mr. Mohd. Jusuf, Njonja Da-suki, Njonja Maskud, Njonja Mas-saud, Njonja Elias St. Pangeran, Njonja R. M. Sarsjidi.

Bahagian Olah Raga.

Bahagian ini telah merantjau untuk mengadakan sajabara kilat pada bulan September 1949.

Pada pertandingan ini akan diada-kan penjualan bunga oleh Bag. Derma. Pengurus terdiri dari :

Ketua: K. Pengabean; Pembantu2: Panangaran Siregar, B.H. Si-regar, Tengku Haris Hafas, Mas Darsan.

Bahagian Umum.

Bahagian ini akan mengadakan Undian uang (Lotterij) sebesar f 250.000 — terbagi dari 50.000 lot2 a f 5. — Satu lot dibagi menja-di dua lot dari setengah. Djuga akan diusahakan penjualan kelebihan da-ri barang2 lux.

Susunan Pengurus ialah:

Ketua: Madja Purba; Pembantu2: Amir Hamzah, H. Sutan Pane Paruh-mah, Rasjidi, Mohd. Nur.

Bahagian Bendahara (keuangan).

Uang penjetoran buat PANITIA PEMBANGUNAN JOGJA boleh disetorkan langsung pada Bank Es-compto Medan atas nama P.P.D.

Sekretariat Panitia Pembangunan Jogja.

Electriciteitsweg 13 (telp. 1869) Medan.

MEMPERBAIKI KESILAPAN.

Didalam siaran Sekretariat P. B. Front Nasional jang di-muat da-lam surat kabar ini tanggal 25 A-gustus 1949 ada terselip satu ke-silapan. Pada bahagian „Pentja-butan Larangan“ antara lain ter-tulis: „Dengan ketetapan tanggal 10 Agustus 1949 No. 1660/Rah-sia, Walingegara Sumatera Timur telah menjabut (menghentikan berlakunja) ketetapan beliau jang tersebut diatas“. Semestinja begi ni: „Dengan ketetapan tanggal 10 Agustus 1949 No. 219/1949, Wa-li Negara Sumatera Timur telah menjabut (menghentikan berla-kunja) ketetapan beliau jang ter-sebut diatas.“

Dengan siaran ini kesilapan itu diperbaiki.

„Selaku TNI kita mesti patuh kepada pem.“

INTERPIU DENGAN MAJOR MALAU DI TARUTUNG

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung.

Tanggal 26 Agustus djam 11.30 siang, Major L. Malau dan Kap. Lumbanradja dgn kompi jang datang dari Sibolga, telah tiba dikota ini. Bersama seorang rekan kita segera menjari ikti-iar agar dapat menjumpai beliau2 tsb. jang sedang beristirahat di rumah P.M.C. dikota ini. Kesempatan itu terbuka, dan te-pat djam 12.15 ketika beliau baru habis mandi, kita masuk dikamar jang dan mulai memadjukan

Menurut Sdr Malau kemaren nja tgl 25-8 telah dimulai pertemuan Local Joint Board jang berupa informel di Siboga ber-tempat di bekas rumah Wk. Resi-den R.I. Dari pihak KPBBI hadir Squadron Leader Major Knight dan Let. Kol. Lottinga dari Ang-katan Inggris. Pihak Belanda diwakili oleh Let. Kol. B.H. de Vries, Kapt. Kranenburg dan Ass. Res. Seinstra sementara pihak Republik terdiri dari Let. Kol. Kawilarang dan Dr. Tobing Resi-den/Gub. Mil. Tapanuli.

Pertemuan tsb. djuga dihadiri oleh Major Malau, Maj. Mara-den Panggabean, Let. Kol. P. Si-mandjuntak dan Kol. P. Sitompul (sebagai anggota Sekretariat Res. dari pihak Republik.

Walaupun berupa informeel, tetapi sebagai hasil pertemuan dapat dikabarkan bahwa telah disetujui, supaya tiap2 koman-dan2 sektor langsung mengada-kan perhubungan dengan pem-besar2 militer Belanda ditiap tem-pat, jang djuga dianggap infor-meel pula didalam menjtjapa; se-suai hasil.

Ketika ditaja apatah Residen Tobing tidak berniat hendak da-tang berkunjung ke Tarutung, dijawab „ja.“ Katanja seljepat-nja djika mungkin, menunggu se-lasanya perundingan jang kini se-dang berdjalan di Siboga.

Apakah Cease Fire ditaati o-leh tentera jang dibawah pimpin-anja, Major Malau menjawab dengan pendek: „Sebagai TNI kita mesti patuh pada Pemerin-tah“. Mengenai apa masih ada pasukan liar, dijawab dengan tidak mengatakan ada atau tidak, „kalupun ada, bagi TNI itu adal-ah perkara ketjil!“

Paling akhir kita bertanya ba-gaimana sebenarnya pemandangan mereka terhadap penduduk kota jang telah diduduki? Tente-tera Keradjaan Belanda selama ini. Major Malau menjatakan: „Sebagai warga negara Indone-sia, baik dia tinggal digunung maupun dikota atau dimana, bagi kami ia tetap kami pandang seba-gai teman sebangsa dan setanah air.“

Dalam penutup interpiu kita Major Malau menerangkan bah-wa hari ini djuga djam 3 akan di-langsungkan perundingan setem-pat dengan Major Westendorp dari pihak Belanda. Sesudah itu katanja besok kedia opsir TNI diatas akan melandjutkan per-njajaan dan perdjalan ke Siborongborong. Balige dan mungkin sekali terus ke P. Siantar pula. Seperti diketahui, daerah Mj. Malau termasuk djuga dari Sime-lungun.

RAPAT ANGGOTA PERWA-RI TJABANG MEDAN.

Pada tanggal 1 September 1949 jang akan datang PERWARI tjabang Medan akan mengadakan pertemuan anggota dengan ber-tempat diperguruan „Josua“ Dj. Mabur dikota ini, dimulai djam 3 sore (w. Sumatera). Karena itu kepada para anggota2 Perwari di-minta supaya turut hadir dalam pertemuan jang akan diadakan itu.

PARTAI PUTERI NASIONAL INDONESIA

P. Besar PPNI Medan minta star kan:

1. Untuk memudahkan segala perhubungan saudara2 jang mau menjtjatkan nama menjadi anggo-ta PPNI di sekitar kota Medan ma-ka mintalah keterangan dari ke-pala Sector jang paling dekat ditem-pat masing2.

Sector A. Sdr Zubaidah H.G. Si dodadi dj. Poerwo No. 21 dari Ser dangweg sebelah kiri, Djatjilaa sampai kebun Pisang.

Sector B. Mijem Arif Ibrahim Soel. Ringasweg No. 4, dari rel ke reta api, keatas Serdangweg, Pan do sampai dj. Sampali.

Sector C. Sadiah Manan, Per-tjurtweg 141 A, Liwat titi Serdang weg sebelah kanan sampai ke ke-pon Pisang.

Sector D. Rasimah Lubis, Dj. Antara No. 55 Kota Maksom, dj. Radja dan sekelilingnja.

Sector E. Chadidjah Abdullah, dj. Amplas No. 28, dari djalan Ju-liana dan sekitarnya.

Sector F. Radja Siti Chatmah Da-russamin, dj. Sikambang 12 Petisah — Sikip sampai Gelugur.

Sector G. D. Pulungan Noija, Padang Bulanweg No: 225 Petisah Darat, Acherterweg dan sekitarnya, N.B. Djatjulu Kebon Sajur.

2: Tjahanj PPNI. Di kota sekitar Sumatera Timur: Lubuk Pakam, Perbaungan, T. Tinggi; P. Slantar; Kisaran, Tandj, Balai, Bindjai dan Belawan akan di-usahakan tjahanj. Dan mulai dari sekarang dapat berurusan dengan P.B. Djalan Sindoro 18 Medan.

OLAH RAGA

Pertandingan demi-finale untuk merebut tadjuan (schild) Galati jang dilangsungkan pada Sabtu pe-tang antara ML lawan EBE ber-seakhir untuk kemenangan ML dengan stand 3—0.

Dan pada pertandingan Minggu petang antara Medan Putera lawan Mil, Politie berakhir untuk kemenan-gan Medan Putera dengan stand 5—0.

Kedua pemenang ini, ML dan Me-dan Putera, akan diadu dalam finale pada hari Rebo ja.d.

IKLAN

KAPA PEMBENTUKAN PA-NITIA MEMBANTU KOR-DAN POLITIK.

Kemaren bertempat diperguruan Josua di Ljaian diadakan rapat pembentukan panitia membantu korban Pol-tuk dengan mendapat perhatian dari berbagai organisasi dikota ini, antaranya front Nasional, Perwari, S. G. I. P. P. N. I., Ga-perta dan lain lainnya.

Seperti diketahui tempo hari telah diadakan suatu panitia semen-tara dan kemudian panitia ini di-bubarkan, akan tetapi dalam sua-tu rapat dari anggota2 panitia se-mantara tersebut telah diambil sua-tu keputusan bagaimana penting nja panitia sebagai itu didirikan untuk membantu jang harus dibet-ikan kepada tawanan2 politik ba-ik moril maupun matrieel.

Mengenai hal ini dalam rapat kemaren telah terpilih dengan su-ara bulat T. Ismail, Sudewo dan Panangaran Siregar untuk menje-lenggarakan pembentukan panitia jang tersebut diatas. Dalam pada itu telah dipilih pula sebagai Komisi Verificatie untuk panitia ini Agus Herman, Dachlan dan T. Aswani Hafas.

Dalam rentjana panitia ini akan diberikan bantuan kepada korban korban politik jang telah dibebas-kan jang dalam kesukaran2 dan keluarga2 dari mereka jang masih belum dibebaskan.

Usaha2 ini akan dijalankan de-ngan mengadakan pengedaran les-les derma, pertunjukkan2, meng-umpulkan pakaian2 dan seba-gainja.

Pandai bitjara Inggris

bukan saja menarik hati dan ber-guna buat pemuda2

TAPI DJUGA BUAT ORANG TU

perlu sekali buat dipakai dalam pergaulan dan perniagaan.

SATU KLAS SPECIAAL buat anak2 sekolah (laki2 dan wa-nita) akan dibuka mulai

7 SEPTEMBER SORE DJAM 2.30

Buat orang2 tua

HARI ITU DJUGA DJAM 6.00

Tjattetkanlah nama dari sekarang pada

THE TUTORY

(Sekolah bahasa Inggris) DE RIJPLAAN 7 — M E D A N

SUDAH TERBIT

Pramasatra Sederhana

JANG POPULAIR F 6.50

Pesan kepada :

MADONG LUBIS

Djalan Sungairengas 10

M e d a n .

Pentjtitak : Pertjitakan Indonesia — Medan

Insinja diluar tanggungan pentjtitak.



Digambar dan disusun oleh : RAMELAN Jang sudah lalu: Keris Laksamana dapat diambil kembali, sesudah ditjuri orang. Ketika ia mandi dengan tiba2 me njerbu 40 peradjurit, tapi semua dikalahkannya. Utusan Melaju pulang kenege rinja dengan membawa surat Ba tara Madijapahit.

